

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan variabel DPR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Bangun dan Sintawati (2007) juga oleh Muslimin (2006) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Usman Hamid (2006), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Euis Soliha dan Taswan (2002), yang menunjukkan profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. DPR, DER, ROE, dan INSD secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji secara simultan (uji F).

5. Nilai *adjusted R Square* sebelum menggunakan variabel kontrol adalah sebesar 34,2%, yang artinya variabel DPR, DER dan ROE mampu menjelaskan 34,2% nilai perusahaan. Sedangkan nilai *adjusted R Square* setelah menggunakan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah sebesar 33,7%. Hal ini berarti 33,7% variabel dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel DPR, DER, ROE dan INSD. Sedangkan sisanya sebesar 66,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, yaitu rasio-rasio keuangan lainnya dan faktor-faktor selain rasio keuangan.

## 5.2 Saran

1. Pada penelitian ini, masing-masing variabel hanya diukur dengan menggunakan satu proksi. Penulis menyarankan untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan lebih banyak proksi yang dapat digunakan, seperti kebijakan dividen: *dividend per share*, *dividen yield*; kebijakan hutang seperti: *debt to total asset ratio*, rasio kelipatan pembayaran bunga, rasio cakupan EBITDA; profitabilitas seperti: margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (BEP), *return on assets*
2. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2005-2010. Dengan ukuran sampel 72 sampel. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya perlu memperbesar ukuran sampel misalnya dengan menambah periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, tetapi juga industri dari sektor lainnya.